



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Peningkatan Hasil Belajar Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Dengan Menggunakan Media Google Docs Dan YouTube

Akhmad Fandy Mauladhani<sup>1</sup>, Khabib Sholeh<sup>2</sup>, Suci Rizkiana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

[akhmadfandymauladhaniixf@gmail.com](mailto:akhmadfandymauladhaniixf@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstrak** – Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) peningkatan hasil belajar menulis surat lamaran kerja pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo dengan media *google docs* dan *youtube*, (2) peningkatan proses pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan *google docs* dan *youtube*, (3) pengaruh media *google docs* dan *youtube* pada hasil belajar siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru Bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang meliputi 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data penelitian ini yaitu melalui teknik tes, dan non tes. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar sebagai berikut : Prasiklus yang sudah mencapai KKM 61,1% (22 siswa), siklus I yang sudah mencapai KKM ada 72% (26 siswa), siklus II yang dibawah KKM ada 2 siswa yang dibawah KKM dan 94% (34 siswa) yang mencapai KKM.

**Kata kunci** – menulis, surat lamaran pekerjaan, *google docs*, *youtube*, SMA.

**Abstract** – The goal of this study was to learn more about how to improve student learning outcomes in writing job application letters for class XII students at SMA Negeri 4 Purworejo using *google docs* and *youtube* media, as well as how to improve the learning process for writing job application letters using *google docs* and *youtube*. Students and instructors of Indonesian in class XII at SMA Negeri 4 Purworejo served as the study's subjects. This study is a two-cycle classroom action research project that has four stages: planning, activity, observation, and reflection. Data for study are gathered using both test and non-test methods. According to the study's findings, learning outcomes have improved: Cycle i has reached KKM at 72% (26 students), Cycle II is under KKM at 61.1% (22 students), and Pra cycle has reached KKM at 61.1%. There are 2 pupils that do not meet KKM, and 34 kids, or 94%, do.

**Keywords** – writing, a cover letter for a job, *google docs*, *youtube*, and high school.

### Pendahuluan

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen berbahasa dan bersastra. Pembelajaran bahasa di sekolah, pada intinya meningkatkan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2013: 1). Keterampilan bahasa merupakan suatu perkembangan.

Bahasa adalah suatu media yang digunakan manusia dalam kegiatan sehari-hari. Selain suatu media yang digunakan manusia bahasa juga merupakan lambing bunyi serta sarana komunikasi yang efektif walaupun tidak sempurna.

Tarigan (2013: 9) menyatakan bahwa menulis merupakan tindakan yang terdiri atas pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi penulis. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus melakukan latihan yang cukup dan teratur, serta pendidikan yang terprogram.

Menulis berarti kemampuan menggunakan kaidah kebahasaan untuk mengungkapkan gagasan atau pesan secara tertulis (Syarif, 2009). Hal ini mengisyaratkan bahwa peserta didik diharapkan mampu menguasai pengetahuan tentang teks yang akan diproduksi seperti struktur teks, kebahasaan, dan terampil dalam mencipta. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, kesulitan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan disebabkan oleh kesalahan ejaan bahasa.

Berikutnya hasil wawancara dengan siswa kelas XII IPA I mengatakan kesalahan tanda baca, kesalahan ejaan, dan media pembelajaran kurang menarik. Berdasarkan data yang diperoleh prasiklus nilai siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan masih rendah hanya mencapai 61,1%. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Maka dari itu pengaruh media pembelajaran sangat penting. Siswa dapat menggunakan media *google docs* sebagai media untuk menulis surat lamaran pekerjaan dengan diawasi guru ketika pembelajaran daring. Media *google docs* ini masih jarang digunakan karena belum populer seperti media internet lain, tetapi media ini cukup membantu siswa dan guru selama pembelajaran daring. Media internet lain yang digunakan selain *google docs* yaitu *youtube*. Media ini berbentuk video. Siswa dan guru dapat melihat video contoh menulis surat lamaran pekerjaan dengan baik. Media ini mempermudah siswa dalam memahami materi surat lamaran pekerjaan. Selain ada video contoh ada juga video tutorial membuat surat lamaran pekerjaan (Arsyad, 2020).

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan sehingga keduanya sangat berhubungan erat. Pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan faktor seperti objektifitas dalam memilih media, program pengajaran yang harus sesuai dengan kurikulum, dan situasi serta kondisi yang dimaksud yaitu situasi dan kondisi sekolah serta situasi dan kondisi siswa (Daryanto, 2016). Kelebihan media *google docs* menurut Marisa (2021) yaitu mudah digunakan, tidak bayar, dan menghindari kata hilang, sedangkan kekurangan *google docs* menurut Marisa (2021) yaitu memerlukan kuota yang lebih besar dari biasanya mengedit file. Wagiyati menjelaskan kelebihan *youtube* adalah praktis, ekonomis, dan interaktif. Faiqah memaparkan kekurangan *youtube* yaitu masih ada beberapa konten *youtube* yang tidak pantas dipertontonkan umum.

Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Lukman (2018) yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan menggunakan Media Power Point". Pada penelitian ini ada peningkatan hasil belajar. Persamaan antara penelitian yang dilakukan Lukman dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti hasil belajar siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian Lukman adalah penulis melakukan penelitian dengan media *google docs* dan *youtube* sedangkan penelitian Lukman melakukan penelitian dengan media power point.

Selain itu, penelitian yang relevan yaitu Lita Sandora (2018) yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Pembelajaran STAD bagi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019", penelitian ini menyimpulkan mengalami peningkatan menulis surat lamaran pekerjaan dengan metode STAD. Persamaan antara penelitian yang dilakukan Lita Sandora dengan penulis adalah variabel masalah yang diujikan yaitu keterampilan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Lita Sandora adalah penulis melakukan penelitian dengan media pembelajaran sedangkan Lita Sandora melakukan penelitian metode pembelajaran. Penelitian selanjutnya yang relevan adalah Novi Muhandini (2016) yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Model *Quantum Teaching* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kroya Tahun Ajaran 2015/2016". Penelitian ini menyimpulkan bahwa perubahan sikap siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan *quantum teaching* cukup positif. Motivasi siswa 45,45%, sedangkan minat siswa 72,73, dan terakhir keaktifan siswa 68,18%. Persamaan antara penelitian yang dilakukan Novi Muhandini adalah variabel masalah yang diujikan adalah keterampilan menulis dan hasil belajar siswa. Perbedaan antara penelitian Novi Muhandini dengan penelitian ini yaitu Novi melakukan penelitian menggunakan metode *quantum teaching* sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *google docs* dan *youtube*, penelitian Novi Muhandini pada siswa kelas VII SMP sedangkan penulis pada siswa SMA kelas XII.

Penelitian Lukman menyimpulkan bahwa Siklus I mengalami kenaikan ketuntasan belajar perseorangan 35%. Pada Siklus II meningkat menjadi 90%, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis pada Siklus I mengalami kenaikan ketuntasan belajar 72%, sedangkan Siklus II meningkat menjadi 94%. Keunggulan dari penelitian penulis dengan Lukman yaitu peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian Lita Sandora menyimpulkan bahwa Siklus I mengalami kenaikan ketuntasan belajar perseorangan 31,33%. Pada Siklus II meningkat menjadi 95,83%, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis pada Siklus I mengalami kenaikan ketuntasan belajar 72%, sedangkan Siklus II meningkat menjadi 94%. Keunggulan dari penelitian penulis dengan Lita Sandora yaitu penulis menggunakan media pembelajaran *google docs* dan *youtube* yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan di

siklus I. Penelitian Novi Muhandini menyimpulkan bahwa Siklus I mengalami kenaikan ketuntasan belajar perseorangan 72,68%. Pada Siklus II meningkat menjadi 79,86%, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis pada Siklus I mengalami kenaikan ketuntasan belajar 72%, sedangkan Siklus II meningkat menjadi 94%. Keunggulan dari penelitian penulis dengan Novi Muhandini yaitu peningkatan hasil belajar siswa.

### Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di sekolah atau di kelas dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran (Hopkins, 2011). Penelitian tindakan kelas ini adalah SMA Negeri 4 Purworejo, di Kelas XII. Waktu Penelitian Ini dilaksanakan pada 11 Juli 2022 sampai dengan 27 Juli 2022. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo dan guru bahasa Indonesia kelas XII IPA I.

Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas pada siklus I dan II diawali dengan studi pendahuluan berupa observasi, wawancara dengan guru dan siswa, kuesioner prasiklus, serta analisis hasil nilai siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan sebelum menggunakan media *google docs* dan *youtube*. Siklus I dan II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan media *google docs* dan *youtube*. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut: studi pendahuluan, penetapan media *google docs* dan *youtube* sebagai media pembelajaran, persiapan penelitian, tahap pelaksanaan tindakan siklus I dan tahap pelaksanaan tindakan siklus II. Pada penelitian tindakan kelas ini, data penelitian diperoleh dari sumber-sumber yang berupa dokumen, narasumber, dan hasil (Susilana, 2008). Langkah-langkah atau tahapan penelitian yaitu observasi dan wawancara dengan guru maupun siswa, setelah melakukan wawancara penulis membuat RPP, memberikan kuesioner dan lembar penilaian. Pada siklus I penulis memberikan kuesioner kemudian materi pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* dan memberikan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media *google docs* dan *youtube*. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 72% atau 26 siswa, karena masih dibawah indikator keberhasilan penelitian yaitu 75% maka dilakukan siklus II. Pada siklus II penulis memberikan kuesioner kemudian memberikan materi dan memberikan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media *google docs* dan *youtube*. Penulis melakukan siklus II dengan peningkatan hasil belajar sejumlah 34 siswa atau 94%, karena sudah mencapai indikator keberhasilan maka penulis mengakhiri penelitian.

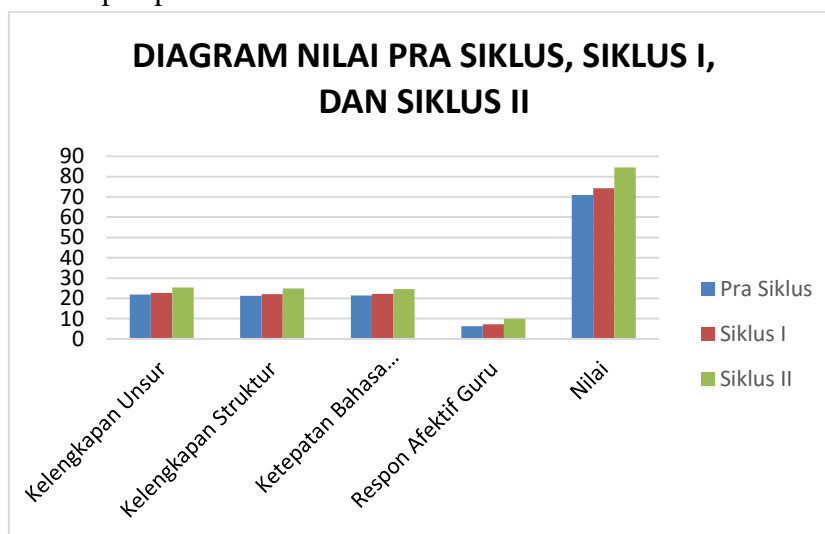
### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian proses pembelajaran keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan meliputi tiga tahap yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Proses

pada pembelajaran prasiklus meliputi wawancara, observasi, menentukan RPP, menyiapkan lembar pengamatan, lembar tes menulis surat lamaran pekerjaan. Untuk siklus I dan siklus II meliputi membuat RPP, menyiapkan materi, menyiapkan lembar tes, menyiapkan lembar pengamatan kuesioner, dan dokumentasi, menentukan pedoman penilaian dalam menulis surat lamaran pekerjaan, menyiapkan alat dan bahan. Langkah-langkah pembelajaran prasiklus yaitu observasi dan wawancara, siklus I pengamatan dan penilaian, siklus II pengamatan dan penilaian.

Perubahan perilaku belajar siswa kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo pada tahap prasiklus pengamatan yang dilakukan perilaku dan motivasi selama pembelajaran berlangsung sebanyak 16 siswa atau 44,4%. Perhatian siswa terhadap pembelajaran sejumlah 10 siswa atau 27,8%. Keaktifan siswa sebanyak 13 siswa atau 36,11%. Keberanian siswa sebanyak 3 siswa atau 8,3%. Kemandirian siswa sebanyak 6 siswa atau 16,7%. Apresiasi siswa terhadap pembelajaran sebanyak 16 siswa atau 44,4%. Siklus I motivasi perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 20 siswa atau 55,6%. Perhatian siswa terhadap pembelajaran sejumlah 14 siswa atau 38,9%. Keaktifan siswa sebanyak 19 siswa atau 52,8%. Keberanian siswa sebanyak 6 siswa atau 16,7%. Kemandirian siswa sebanyak 10 siswa atau 27,8%. Apresiasi siswa terhadap pembelajaran sebanyak 20 siswa atau 55,6%. Siklus II motivasi dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 32 siswa atau 88,89%. Perhatian siswa terhadap pembelajaran sejumlah 36 siswa atau 100%. Keaktifan siswa sebanyak 36 siswa atau 100%. Keberanian siswa sebanyak 29 siswa atau 80,56%. Kemandirian siswa sebanyak 29 siswa atau 80,56%. Apresiasi siswa terhadap pembelajaran sebanyak 30 siswa atau 83,33%. Hasil kuesioner prasiklus yaitu 12 siswa atau 33% menyatakan belum mengetahui surat lamaran pekerjaan, 10 siswa atau 27,8% mengungkapkan kegiatan menulis surat lamaran pekerjaan sulit, terdapat 11 siswa atau 30,6% menyatakan tidak nyaman dengan pembelajaran saat ini, 34 siswa atau 94% menyatakan tidak fokus ketika pembelajaran surat lamaran pekerjaan, 31 siswa atau 86,1% menyatakan tidak setuju jika pembelajaran menggunakan media *google docs* dan *youtube*, sebanyak 26 siswa atau 72,2% mengungkapkan tidak paham ketika guru menyampaikan materi surat lamaran pekerjaan, sebanyak 22 siswa atau 61,1% menyatakan tidak memerlukan media yang menarik. Siklus I sebanyak 8 siswa atau 22,2% masih kesulitan dalam menyusun surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube*, 8 siswa atau 22,2% menyatakan bahwa media *google docs* dan *youtube* tidak meningkatkan keterampilan dalam menulis surat lamaran pekerjaan, 6 siswa atau 16,6% penggunaan media *google docs* dan *youtube* tidak membantu dalam menulis surat lamaran pekerjaan, 10 siswa atau 27,8% media *google docs* dan *youtube* tidak cocok diterapkan pada pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan, 8 siswa atau 22,2% pembelajaran surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* tidak menyenangkan, 6 siswa atau 16,6% penerapan media *google docs* dan *youtube* pada pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan tidak meningkatkan semangat. Siklus II 8 siswa atau 22,2% masih merasa kesulitan dalam menyusun surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube*, 1 siswa atau 2,78% pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* tidak menyenangkan, 11 siswa atau 30,56% penerapan media *google docs* dan *youtube* pada pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan tidak dapat meningkatkan semangat.

Peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo sebagai berikut prasiklus yang sudah mencapai KKM sebanyak 22 siswa atau 61%. Menurut hasil data pada prasiklus maka penulis melakukan siklus I. Pada siklus I penulis menggunakan media *google docs* dan *youtube*. Siklus I mengalami peningkatan namun masih ada yang dibawah KKM yaitu 10 anak atau 28% dan 26 siswa atau 72% sudah mencapai KKM. Oleh karena itu, penulis melakukan siklus II dan diperoleh data bahwa hasil belajar siswa meningkat serta ada 2 siswa yang dibawah KKM sedangkan 34 siswa atau 94% sudah mencapai KKM. Kendala yang membuat 2 siswa masih dibawah KKM adalah kurang motivasi. Untuk mengatasi hal tersebut guru dan peneliti memberikan motivasi. Guru memberikan motivasi berupa perbaikan, sedangkan penulis memberikan motivasi berupa apresiasi.



**Gambar 1.** Diagram Nilai Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa nilai siswa pada prasiklus, aspek ketepatan unsur dengan rata-rata nilai 21,86, nilai tertinggi 24, nilai terendah 20, kelengkapan struktur dengan nilai rata-rata 21,33, nilai tertinggi 23, nilai terendah 19, ketepatan bahasa dan ejaan dengan rata-rata nilai 21,47, nilai tertinggi 23, nilai terendah 19, respon aktif guru dengan rata-rata nilai 6,25, nilai tertinggi 7, nilai terendah 5 dari data tersebut maka dilakukan siklus I. Siklus I aspek ketepatan unsur dengan rata-rata nilai 22,69, nilai tertinggi 25, nilai terendah 20, kelengkapan struktur dengan nilai rata-rata 22,08, nilai tertinggi 25, nilai terendah 20, ketepatan bahasa dan ejaan dengan rata-rata nilai 22,14, nilai tertinggi 25, nilai terendah 19, respon aktif guru dengan rata-rata nilai 7,25, nilai tertinggi 10, nilai terendah 6, dari hasil tersebut maka dilakukan siklus II. Siklus II aspek ketepatan unsur dengan rata-rata nilai 25,33, nilai tertinggi 27, nilai terendah 22, kelengkapan struktur dengan nilai rata-rata 24,86, nilai tertinggi 27, nilai terendah 20, ketepatan bahasa dan ejaan dengan rata-rata nilai 24,53, nilai tertinggi 26, nilai terendah 20, respon aktif guru dengan rata-rata nilai 9,83, nilai tertinggi 10, nilai terendah 7.

Pada penelitian ini penulis akan membahas proses pembelajaran ketrampilan menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan media *google docs* dan *youtube* pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo, pengaruh media *youtube* dan *google docs* dengan hasil belajar siswa, peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

### **1. Peningkatan Proses Pembelajaran Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Dengan Media Google Docs dan YouTube.**

Penerapan pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dibagi menjadi 3 tahap, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklus penelitian dilakukan dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada prasiklus belum menggunakan media *google docs* dan *youtube* dalam proses pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan. Penulis mempersiapkan proses pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran (RPP) yang berhubungan dengan pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan. Penulis juga melakukan observasi dan refleksi pada siswa guna menyempurnakan tindakan selanjutnya. Siklus I penulis mempersiapkan proses pembelajaran dengan memperbaiki hasil refleksi pada prasiklus, yaitu dengan membuat perbaikan rencana pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dan mempersiapkan media *google docs* dan *youtube* sebagai media pembelajaran. Penulis juga melakukan observasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada siklus I mulai ada perbaikan pada proses pembelajaran yaitu motivasi mulai baik, keberanian juga mulai baik, meskipun mulai membaik tapi nilai siswa masih dibawah 75% sehingga dilakukan siklus II untuk memperbaiki rencana pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan pada siklus I. Pada siklus II penulis mempersiapkan materi berupa video surat lamaran pekerjaan di *youtube* dan mempersiapkan *google docs* untuk menulis surat lamaran pekerjaan. Setelah itu penulis juga melakukan observasi dan refleksi untuk memberikan hasil terhadap pelaksanaan kegiatan selama proses pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan pada siklus II diterapkan.

### **2. Peran Media Google Docs dan Youtube Dengan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Surat Lamaran**

Perubahan perilaku pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo setelah mengikuti pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* dapat dilihat pada setiap pertemuannya, yaitu pada hasil observasi prasiklus motivasi perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 16 siswa atau 44,4%. Perhatian siswa terhadap pembelajaran sejumlah 10 siswa atau 27,8%. Keaktifan siswa sebanyak 13 siswa atau 36,11%. Keberanian siswa sebanyak 3 siswa atau 8,3%. Kemandirian siswa sebanyak 6 siswa atau 16,7%. Apresiasi siswa terhadap pembelajaran sebanyak 16 siswa atau 44,4%. Siklus I ada aspek motivasi perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 20 siswa atau 55,6%. Perhatian siswa terhadap pembelajaran sejumlah 14 siswa atau 38,9%. Keaktifan siswa sebanyak 19 siswa atau 52,8%. Keberanian siswa sebanyak 6 siswa atau 16,7%. Kemandirian siswa sebanyak 10 siswa atau 27,8%. Apresiasi siswa terhadap pembelajaran sebanyak 20

siswa atau 55,6%. Siklus II siswa mampu memotivasi diri sendiri dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 32 siswa atau 88,89%. Perhatian siswa terhadap pembelajaran sejumlah 36 siswa atau 100%. Keaktifan siswa sebanyak 36 siswa atau 100%. Keberanian siswa sebanyak 29 siswa atau 80,56%. Kemandirian siswa sebanyak 29 siswa atau 80,56%. Apresiasi siswa terhadap pembelajaran sebanyak 30 siswa atau 83,33%. Dari hasil observasi prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami perubahan ke arah positif atau lebih baik. Penulis menggunakan lembar pengamatan, kuesioner, dan dokumentasi foto untuk mengetahui perubahan perilaku dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan.

### 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

Pada tahap selanjutnya penulis melakukan penilaian, setelah memberikan materi dan tugas. Keberhasilan tindakan menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* terdapat peningkatan, hal ini dapat dilihat dalam keberhasilan tindakan prasiklus, siklus I, siklus II. Pada prasiklus siswa masih ada yang kesulitan. Pada semua aspek yang dinilai rata-rata nilai yang dicapai siswa sebesar 70,89 pada prasiklus, nilai 74,17 pada siklus I, dan nilai 84,56 pada siklus II. Hal ini terjadi peningkatan nilai 3,28 dari prasiklus ke siklus I dan nilai 10,39 dari siklus I ke siklus II. Pada aspek kelengkapan unsur rata-rata nilai yang dicapai siswa sebesar 21,86 pada prasiklus, nilai 22,69 pada siklus I, dan nilai 25,33 pada siklus II. Hal ini terjadi peningkatan nilai 0,83 dari prasiklus ke siklus I dan nilai 2,64 dari siklus I ke siklus II. Pada aspek kelengkapan struktur rata-rata nilai yang dicapai siswa sebesar 21,33 pada prasiklus, nilai 22,08 pada siklus I, dan nilai 24,86 pada siklus II. Hal ini terjadi peningkatan nilai 0,75 dari prasiklus ke siklus I dan nilai 2,78 dari siklus I ke siklus II. Pada aspek ketepatan bahasa dan ejaan rata-rata nilai yang dicapai siswa sebesar 21,47 pada prasiklus, nilai 22,14 pada siklus I, dan nilai 24,53 pada siklus II. Hal ini terjadi peningkatan nilai 0,67 dari prasiklus ke siklus I dan nilai 2,39 dari siklus I ke siklus II. Pada aspek respon afektif guru rata-rata nilai yang dicapai siswa sebesar 6,25 pada prasiklus, nilai 7,25 pada siklus I, dan nilai 9,83 pada siklus II. Hal ini terjadi peningkatan nilai 1 dari prasiklus ke siklus I dan nilai 2,58 dari siklus I ke siklus II.

Selain itu, penulis memaparkan hasil dari nilai rata-rata kelas, peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM berjumlah 12 siswa atau 33,3%, jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM berjumlah 2 siswa atau 5,6%, dan presentase indikator keberhasilan belajar siswa dimulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II adalah 94%.

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa: diperoleh data prasiklus motivasi siswa cukup dalam mengikuti pembelajaran, sebanyak 16 siswa. Perhatian siswa cukup dalam pembelajaran. Keaktifan siswa cukup. Keberanian siswa masih kurang. Siklus I motivasi baik, minat siswa cukup dan keberanian siswa baik. Siklus II motivasi baik, minat siswa baik, dan keberanian



baik. Langkah-langkah penelitian pembelajaran keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* yaitu siswa mengamati video, mengidentifikasi poin-poin penting, menyusun surat lamaran pekerjaan, membacakan surat lamaran pekerjaan yang telah dibuat. Perubahan perilaku belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* cukup positif. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari prasiklus kemudian siklus I dan siklus II, pada setiap siklus hasil belajar siswa meningkat. Prasiklus siswa yang nilainya dibawah KKM sebanyak 22 siswa dan untuk nilai terendah 64 serta nilai tertinggi 77. Untuk siklus I siswa yang dibawah KKM yaitu 16 siswa. Siklus I yang mendapat nilai terendah yaitu 67 dan nilai tertinggi 90. Pada siklus II hanya dua siswa yang memiliki nilai dibawah KKM dan untuk nilai terendah 69 sedangkan nilai tertinggi 90. Untuk tindak lanjut siswa yang masih dibawah KKM dengan memberikan motivasi berupa perbaikan dan apresiasi.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran dengan media *google* dan *youtube* untuk menarik siswa. Bagi siswa dapat menulis surat lamaran pekerjaan dengan baik, selain itu siswa dapat meningkatkan keterampilan dibidang teknologi. Bagi sekolah dapat memfasilitasi siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan media *google docs* dan *youtube*. Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## Referensi

Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Faiqah, F., Nadjib, M., Amir, A.S. 2016. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram". *Jurnal Unhas*, 5. No. 2, 259-272.

Hopkins, D. 2011. *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lina, M. F. 2021. "Monograf: Google Docs Aplikasi Online Untuk Mengajar Menulis Korespondensi Berbahasa Inggris: Sebuah Studi Eksperimen". Salatiga: Pantera Publishing. 59.

Lukman. 2018. "Peningkatan Hasil Belajar Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Dengan Menggunakan Media Power Point". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2. No. 3, 325-337.

Mahandini, N. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Quantum Teaching Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kroya TahunAjaran2015/2016". Skripsi, Univeritas Muhammadiyah Purworejo. Purworejo.

- Manulu, L. S. dan Syamsul. A. 2018. "Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Pembelajaran STAD bagi Siswa Kelas XII IPA SMANegeri 14 Medan Tahun Ajaran 2018-2019". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I unimed-2018,1*, 215-222.
- Susilana R. dan Riana C. 2008. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syarif, E. dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis* (Mudini (ed.); p. 43). Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Bahasa.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wigati, S., Rahmawati, D. S., Widodo, S. A. 2018. "Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di SMA". *Jurnal UST Yogya*, 2. No. 2, 810-813.